

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian untuk meneliti kondisi yang sebenarnya dan berkaitan dengan perilaku, persepsi, motivasi dan lain-lain secara nyata dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa (Indarto, 2017:22).

Penelitian akan dilakukan di SD Negeri I Pringsewu Selatan, Kabupaten Pringsewu. Peneliti memilih SDN 1 Pringsewu Selatan sebagai tempat penelitian dikarenakan lembaga sekolah ini sudah menerapkan gerakan literasi sekolah, sehingga sangat tepat untuk dijadikan tempat penelitian.

#### **B. Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah sumber data yang dapat dijadikan sebagai bukti konkret dari sebuah penelitian. Sumber data merupakan langkah yang paling utama dan aspek yang sangat penting kedudukannya dalam penelitian, karena tujuan utama dari peneliti adalah mendapatkan data.

Informan penelitian harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Informan penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 30 peserta didik, guru kelas IV SD Negeri I Pringsewu Selatan, serta kepala sekolah SDN 1 Pringsewu Selatan. Siswa kelas IV penting untuk dijadikan sumber informasi dalam penelitian ini karena siswa kelas IV

merupakan subyek yang menurut peneliti tepat dijadikan informan penelitian. Guru kelas IV juga sangat penting sebagai sumber informasi karena guru kelas IV tersebut dapat memberi tahu informasi mengenai proses gerakan literasi sekolah, serta fakto-faktor yang menentukan keberhasilan gerakan literasi sekolah tersebut. Serta kepala sekolah penting dijadikan informan karena sebagai penambah informasi mengenai prosedur dalam merealisasikan kegiatan literasi sekolah.

### **C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

#### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2017:308). Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

##### **a. Metode Observasi**

Observasi adalah instrumen yang sering dijumpai dalam penelitian pendidikan. Jika wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku

manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dilihat dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data dibedakan menjadi dua yakni *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation* (Sugiyono, 2017: 203-204).

Penelitian ini menggunakan teknik observasi berperan serta atau *participant observation*.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan peneliti datang berhadapan muka secara langsung dengan responden atau subjek yang diteliti. Peneliti menanyakan beberapa hal berkaitan dengan hal yang akan diteliti kepada responden. Hasilnya dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian (Sukardi, 2007:79).

Wawancara dalam proses pengambilan data, dibedakan menjadi tiga macam jenis yaitu terstruktur, bebas, dan kombinasi (Sukardi, 2007:80). Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara bebas atau tak terstruktur, yaitu di mana peneliti dalam menyampaikan pertanyaan pada responden tidak menggunakan pedoman.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya dari seseorang. Metode dokumentasi digunakan untuk mengidentifikasi

kecenderungan dalam penelitian dan praktek mengenai suatu fenomena dalam suatu bidang (Andriani, 2016: 5.4). Dokumentasi ini bermanfaat untuk menambah pemahaman atau informasi yang diperlukan dalam penelitian.

## 2. Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian atau alat pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah (Andriani, 2016:5.6). Peneliti dalam penelitian kualitatif berperan sebagai instrumen. Penelitian ini menggunakan pedoman observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi sebagai instrumen pengumpulan data.

### a. Pedoman Observasi

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data-data yang bersikap abstrak dan digunakan sebagai langkah awal dalam menentukan langkah selanjutnya. Observasi dilakukan sebagai penguat dalam memperjelas gambaran data yang telah peneliti peroleh sebelumnya.

### b. Pedoman Wawancara

Wawancara yang dilakukan ini untuk memperoleh data. Wawancara ini dilakukan terhadap kepala sekolah dan setiap guru kelas, dan peserta didik di SDN 1 Pringsewu Selatan. Daftar pertanyaan dengan

kepala sekolah berkaitan dengan prosedur dalam menjalankan Gerakan Literasi Sekolah, daftar pertanyaan dengan guru kelas berkaitan dengan pengaruh membaca yang dilakukan oleh peserta didik dengan pembelajaran di kelas, dan daftar pertanyaan dengan peserta didik berkaitan dengan kegiatan Gerakan Literasi Sekolah yang telah dilakukan berdasarkan indikator dalam Indarto (2017).

c. Pedoman Analisis Dokumen

Pedoman analisis dokumen digunakan untuk memudahkan peneliti memperoleh data dan informasi dalam bentuk arsip, dokumen, foto, dan dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk memperkuat temuan-temuan selama proses penelitian berlangsung.

#### **D. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai sumber yang telah ada (Sugiyono, 2017: 330).

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan metode dengan teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Melalui teknik triangulasi diharapkan akan lebih meningkatkan keakuratan data bila dibandingkan dengan satu pendekatan.

## **E. Teknik Analisis Data**

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas (Sugiyono, 2017: 337).

Adapun prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992) bahwa prosedur analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

### **1. Data *Reduction***

Data *reduction* berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang perlu. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama penelitian di lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Sehingga apabila data direduksi maka akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

Setiap peneliti dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dalam penelitian kualitatif adalah temuan. Tahap ini peneliti mengumpulkan semua data yang dibutuhkan yaitu dalam program kegiatan gerakan literasi sekolah di SDN 1 Pringsewu Selatan.

## 2. *Data Display/ Penyajian Data*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Jika dalam penelitian kuantitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pictogram dan sejenisnya. Melalui menyajikan data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Sedangkan dalam penelitian kualitatif, penyajian dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan naratif. Sehingga dalam penyajian data akan dilampirkan juga dengan teori yang digunakan pada kajian teori penelitian. Penyajian data tersebut akan menghasilkan teori *grounded*, yaitu teori yang ditemukan di lapangan dan selanjutnya diuji melalui pengumpulan data yang terus menerus.

## 3. *Verification/ Penarikan Kesimpulan*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Sehingga kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan diawal disertai dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka

kesimpulan yang dikemukakan merupakan kredibel (Indarto, 2017:32-36).